



Pengaruh *good corporate governance*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia

Ridhwan Lazuardi Haryanto¹, Hamdy Hady², Febria Nalurita³

¹Universitas Trisakti

^{2,3}Universitas Persada Indonesia YAI

¹agha.lawyet@gmail.com, ²hadyhamdy@gmail.com, ³naluritafebria@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 28 Juli 2022

Disetujui 15 Oktober 2022

Diterbitkan 25 Oktober 2022

Kata kunci:

Kinerja perusahaan;
leverage; Tata kelola perusahaan; Ukuran perusahaan; Perbankan

Keywords :

Company performance;
leverage; *Corporate governance*; *Company size*;
Banking

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 – 2021. Variabel independen dalam penelitian ini adalah rapat dewan, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Variabel dependen penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang diukur dengan ROE. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 13 perusahaan perbankan yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random effect model*. Hasil penelitian regresi data panel menunjukkan bahwa rapat dewan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajer keuangan dan investor agar lebih mempertimbangkan frekuensi rapat dewan dan ukuran perusahaan dikarenakan kedua hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that affect firm's performance. The samples used in this study were banking companies that registered on Indonesian Stock Exchange (IDX) during period 2016 – 2021. The independent variables in this study are board meetings, audit committee, managerial ownership, institutional ownership, leverage, and firm size. The dependent variable used in this study was firm's performance that measured by ROE. 13 banking companies used in this study were selected using purposive sampling technique. The model used in this study is random effect model. The result show that board meetings and firm size have significant effect on firm's performance, while audit committee, managerial ownership, institutional ownership, and leverage have no effect on firm's performance. The results of this study are expected to provide input for financial managers and investors to be more considerate of board meeting frequency and company size, because these two factors can affect the firm's performance.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan lembaga yang bergerak di sektor keuangan dengan kegiatan operasinya sangat bergantung pada dana yang ditabung dan dipercayakan oleh nasabah atau pengguna jasanya. Titik stabil perekonomian di Indonesia dipengaruhi oleh kestabilan sistem perbankannya, tanpa organisasi perbankan yang dapat dan mampu mengelola penyaluran uang dari masyarakat, maka sektor keuangan tidak akan mampu untuk berkembang. Sehingga, pengembangan dalam prinsip – prinsip dan manajemen operasional yang tersistematis sangatlah penting. Kinerja keuangan dalam perbankan adalah bagian dari keseluruhan kinerja bank. Kinerja keuangan dalam perbankan adalah hasil dari pencapaian bank di operasionalnya, baik tentang pengumpulan dan penyaluran modal, serta dari aspek keuangannya, ataupun pemasaran sumberdaya dan teknologinya.

Kinerja perusahaan sering dijadikan dasar penilaian perusahaan khususnya pada sektor perbankan. Dasar penilaian ini dapat dilihat melalui laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan cara menghitung *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, atau dengan *Tobin's Q* (Saputri et al., 2019). Kinerja perusahaan dapat diukur dari tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan ini dapat menjadi instrumen penting yang digunakan oleh

pemegang saham untuk mengambil keputusan investasi. Tata kelola perusahaan yang baik dapat menghilangkan isu – isu konflik kepentingan antara *shareholder* dengan *stakeholder*. Oleh karena itu, setiap perusahaan khususnya lembaga perbankan diharuskan untuk melaksanakan praktik tata kelola perusahaan yang baik (Mirza et al., 2020).

Kinerja perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai variabel. Penelitian ini menduga bahwa selain penerapan tata kelola perusahaan yang baik, yaitu rasio *leverage* dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Rasio *leverage* dapat digunakan untuk mengetahui ukuran atau tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Kewajiban perusahaan yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan dengan baik dapat menguntungkan perusahaan. Tetapi, apabila tidak dapat dikelola dengan baik maka dapat mengakibatkan kebangkrutan bagi perusahaan (Butt, 2019). Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat menjadi indikator yang menunjukkan karakteristik atau kondisi dari perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar dapat memaksimalkan aset yang dimilikinya sehingga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan (Manurung et al., 2019).

Menurut Chaudhary et al. (2018), menyatakan bahwa frekuensi rapat dewan berdampak negatif terhadap nilai ROE. Hal ini selaras dengan hasil penelitian My Hanh (2018), yang menyatakan bahwa frekuensi pertemuan dewan berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut terjadi karena kondisi rapat yang sering dilakukan dapat meningkatkan pengeluaran biaya yang tinggi dan secara tidak langsung dapat mengurangi kinerja perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Prashar dan Gupta (2021), yang menyatakan bahwa rapat dewan berdampak negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dalam ROE. Perusahaan menanggung biaya operasional dan secara negatif mempengaruhi kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yameen et al. (2019) dan Fariha et al. (2022) menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dari jumlah komite audit terhadap kinerja perusahaan. Ukuran, keahlian, dan frekuensi pertemuan komite audit berhubungan positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan non-keluarga, tetapi tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan keluarga. Efektivitas komite audit dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sebagian bergantung pada struktur kepemilikan perusahaan (Al-Okaily dan Naueihed, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Yusra et al. (2019), menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pernyataan ini diperkuat oleh Khan et al. (2020), yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berhubungan positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari Shao (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berhubungan negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan di Cina. Komposisi kepemilikan perusahaan yang tercatat di bursa efek Cina sebagian besar saham dimiliki oleh manajer perusahaan, sehingga sebagian besar perusahaan dikendalikan oleh manajer perusahaan itu sendiri.

Kemudian Ichani et al. (2021) dalam penelitiannya menyatakan kepemilikan institusional berhubungan positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan saham oleh institusional memberikan pengaruh yang positif terhadap ROE pada sektor *real – estate* dan properti. Proporsi dalam saham ini akan memutuskan sejauh mana perusahaan dapat mengelola sumber dayanya untuk dapat meningkatkan ROE perusahaan.

Adapun investor umumnya melihat ukuran perusahaan sebagai parameter pendukung untuk menanamkan sahamnya ke dalam suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin mampu suatu perusahaan dapat mengelola bisnisnya dengan baik dibandingkan perusahaan dengan ukuran yang kecil. Menurut Ayyuba et al. (2019), ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Surjandari et al. (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Hubungan tersebut dapat terjadi karena perusahaan yang memiliki banyak keragaman dapat memakan banyak biaya operasional sehingga dapat menurunkan kinerja perusahaan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dari tata kelola perusahaan, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Variabel bebas yang digunakan pada tata kelola perusahaan yang baik yaitu rapat dewan, komite audit, kepemilikan saham manajerial, dan kepemilikan saham institusional. Sedangkan variabel bebas lainnya yaitu *leverage* dan ukuran perusahaan. Beberapa penelitian memperlihatkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik, *leverage*, dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan (Tanveer et al., 2020). Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu

untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari rapat dewan, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan nilai ROE pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh *good corporate governance*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia. Parameter *good corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah rapat dewan, komite audit, kepemilikan saham manajerial, dan kepemilikan saham institusional. Indikator kinerja perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *Return on Equity* (ROE). Penelitian ini bersifat uji hipotesis untuk melihat karakteristik serta dampak dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rapat dewan, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang diukur dengan nilai ROE.

Tabel 1 Varibel dan Pengukuran

Variabel	Alat Ukur	Sumber
Rapat dewan (BM)	\sum pertemuan dewan	Surjandari et al. (2021)
Komite audit (AC)	\sum komite audit	Yameen et al(2019)
Kepemilikan manajerial (MO)	Saham manajerial / Total saham	Surjandari et al. (2021)
Kepemilikan institusional (IO)	Saham institusional / Total saham	Surjandari et al. (2021)
<i>Leverage</i> (LEV)	Total kewajiban/Total aset	Surjandari et al. (2021)
Ukuran perusahaan (SIZE)	Ln Total aset	Surjandari et al. (2021)
Kinerja perusahaan (ROE)	Net profit/Total ekuitas	Agyei-Mensah (2018)

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2016 – 2021, dan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random effect model*. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROE = \alpha + \beta_1 BM + \beta_2 AC + \beta_3 MO + \beta_4 IO + \beta_5 LEV + \beta_6 SIZE + e \quad (1)$$

Keterangan:

ROE= kinerja perusahaan

BM = rapat dewan

AC = komite audit

MO = kepemilikan manajerial

IO = kepemilikan institusional

LEV= *leverage*

SIZE= ukuran perusahaan

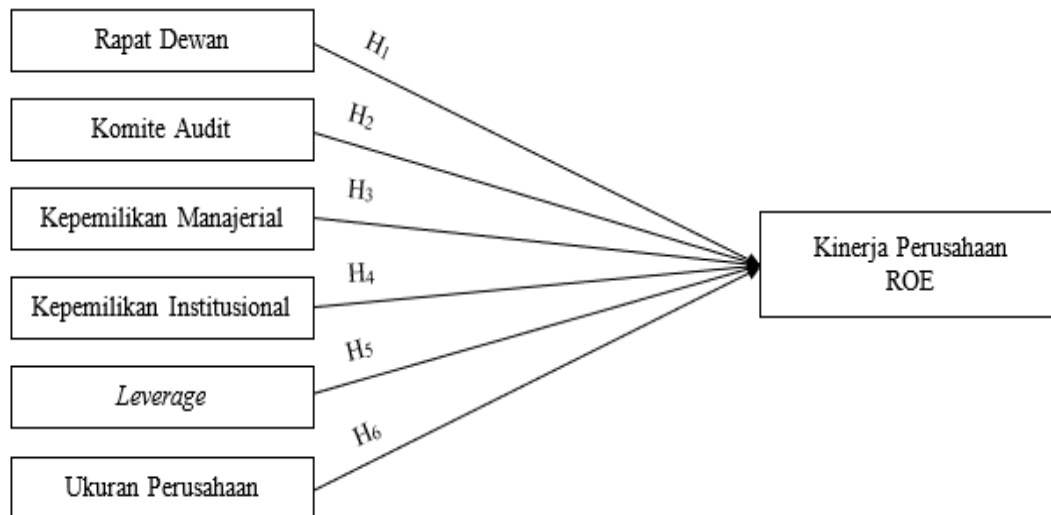
α = konstanta (*intercept*)

β = koefisien regresi (*slope*)

e = eror

Kerangka Konseptual dan Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan, maka dapat dibentuk kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka konseptual penelitian

Hipotesis

- H₁ : Terdapat pengaruh antara rapat dewan terhadap kinerja perusahaan
- H₂ : Terdapat pengaruh antara komite audit terhadap kinerja perusahaan
- H₃ : Terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan
- H₄ : Terdapat pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan
- H₅ : Terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap kinerja perusahaan
- H₆ : Terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROE, rapat dewan, komite audit, kepemilikan saham manajerial, kepemilikan saham institusional, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Hasil analisis statistik deskriptif dari masing – masing variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Min.	Max.	Std. Dev.
ROE	78	0.098706	0.01683	0.176476	0.04287
Rapat Dewan	78	12.73077	3	51	10.8827
Komite Audit	78	4.333333	3	9	1.482948
Kepemilikan Manajerial	78	0.000701	0	0.0117	0.001836
Kepemilikan Institusional	78	0.150306	0.00863	0.95548	0.236332
Leverage	78	0.824418	0.75549	0.88972	0.034749
Ukuran Perusahaan	78	33.06091	30.0627	35.08438	1.288551

Rata – rata ROE sebesar 0.098706 dengan nilai standar deviasi 0.04287. ROE tertinggi sebesar 0.176476 yang dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk. pada tahun 2016 dan 2017, PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. pada tahun 2016, dan PT Bank Mega pada tahun 2021. Sedangkan nilai ROE terendah yaitu sebesar 0.01683 yang dimiliki oleh PT Bank Raya Indonesia Tbk. pada tahun 2019 – 2021, dan PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. pada tahun 2019.

Rata – rata frekuensi rapat dewan sebesar 12.73077 dengan nilai standar deviasi 10.8827. Frekuensi rapat dewan tertinggi yang dilakukan dalam waktu satu tahun yaitu sebanyak 51 kali yang dilakukan oleh PT Bank Mega tbk. pada tahun 2018. Sedangkan frekuensi rapat dewan terendah yaitu sebanyak 3 kali dalam waktu satu tahun yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia tbk. pada tahun 2019 dan 2021, PT Bank OCBC NISP tbk. pada tahun 2016 hingga 2021, serta PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 tbk. pada tahun 2020 dan 2021.

Rata – rata komite audit sebesar 4.333333 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.482948. Jumlah komite audit tertinggi yaitu 9 orang yang dimiliki oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk. pada tahun 2016. Jumlah komite audit terendah yaitu 3 orang yang dimiliki oleh PT Bank Raya Indonesia Tbk. pada tahun 2016, 2018, 2019, 2020; PT Bank Central Asia Tbk. pada tahun 2016 – 2021; PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. pada tahun 2016 – 2017; PT Bank Danamon Indonesia Tbk. pada tahun 2017; PT Bank CIMB Niaga Tbk. pada tahun 2021; PT Bank Maybank Indonesia Tbk. pada tahun 2017 – 2020; PT Bank BTPN Tbk. pada tahun 2019; PT Bank Mega Tbk. pada tahun 2016 – 2021; PT Bank OCBC NISP Tbk. pada tahun 2016, 2017, dan 2020.

Rata – rata kepemilikan manajerial sebesar 0.000701 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.001836. Nilai kepemilikan manajerial tertinggi yaitu 0.0117 yang dimiliki oleh PT Bank BTPN Tbk. pada tahun 2017. Sedangkan nilai kepemilikan manajerial terendah yaitu 0 yang dimiliki oleh PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. pada tahun 2016 – 2018; PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. pada tahun 2017 dan 2019; PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. pada tahun 2016 dan 2017; PT Bank Danamon Indonesia Tbk. pada tahun 2019; PT Bank Maybank Indonesia Tbk. pada tahun 2016 – 2021; PT Bank BTPN Tbk. pada tahun 2019 dan 2020; PT Bank Mega Tbk. pada tahun 2016 – 2021.

Rata – rata kepemilikan institusional sebesar 0.150306 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.236332. Nilai kepemilikan institusional tertinggi yaitu 0.95548 yang dimiliki oleh PT Bank Raya Indonesia Tbk. pada tahun 2016. Sedangkan nilai kepemilikan institusional terendah yaitu 0.00863 yang dimiliki oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk. pada tahun 2016.

Rata – rata *leverage* sebesar 0.824418 dengan standar deviasi sebesar 0.034749. Nilai *leverage* tertinggi yaitu sebesar 0.88972 yang dimiliki oleh PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. pada tahun 2020. Sedangkan nilai *leverage* terendah yaitu sebesar 0.75549 yang dimiliki oleh PT Bank BTPN Tbk. pada tahun 2018.

Rata – rata ukuran perusahaan sebesar 33.06091 dengan standar deviasi sebesar 1.288551. Ukuran perusahaan terbesar yaitu 35.08438 yang dimiliki oleh PT Bank Mandiri (persero) Tbk. pada tahun 2021. Sedangkan ukuran perusahaan terkecil yaitu 30.0627 yang dimiliki oleh PT Bank Raya Indonesia Tbk. pada tahun 2016.

Uji Hipotesis (Uji T)

Variabel – variabel tersebut kemudian diuji dengan uji t untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Hasil Uji T

Variabel Independen	Variabel Dependen		
	Kinerja Perusahaan (ROE)		
	Koefisien	Probabilitas	Kesimpulan
Konstanta	-0.425935	-	-
BM	0.00126	0.0148	Positif signifikan
AC	-0.003733	0.2352	Tidak berpengaruh
MO	2.496935	0.2655	Tidak berpengaruh
IO	-0.035299	0.2034	Tidak berpengaruh
LEV	-0.036676	0.8201	Tidak berpengaruh
SIZE	0.016895	0.0034	Positif signifikan

Rapat dewan memiliki nilai probabilitas $0.0148 < \alpha 0.05$ yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, dengan nilai koefisien sebesar 0.00126. Nilai koefisien menunjukkan pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan nilai ROE. Komite audit, kepemilikan saham manajerial, kepemilikan saham institusional, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan nilai ROE karena memiliki nilai probabilitas $> \alpha 0.05$. Sedangkan ukuran dewan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan karena memiliki nilai probabilitas $0.0034 < \alpha 0.05$. Ukuran dewan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar 0.016895. Berdasarkan hasil tersebut dapat dibuat persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{ROE} = -0.425935 + 0.00126 \text{ BM} - 0.003733 \text{ AC} + 2.496935 \text{ MO} - 0.035299 \text{ IO} - 0.036676 \text{ LEV} + 0.016895 \text{ SIZE} \quad (2)$$

Pembahasan

Pengaruh rapat dewan terhadap kinerja perusahaan

Frekuensi rapat dewan memiliki pengaruh positif dan signifikan, berarti bahwa tingginya rapat dewan yang dilakukan oleh dewan direksi dan komisaris dalam periode waktu satu tahun dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut Fariha et al. (2022), rapat dewan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Tujuan diadakan rapat dewan yaitu untuk mendiskusikan strategi dan kebijakan organisasi dalam mengambil keputusan. Apabila hal tersebut dilakukan dan dimanfaatkan sebaik mungkin, maka secara signifikan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Pengaruh komite audit terhadap kinerja perusahaan

Komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE, berarti bahwa besar kecilnya ukuran komite audit di dalam perusahaan tidak akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Menurut Ichسانی et al. (2021) komite audit memiliki pengaruh yang negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Keberadaan komite audit dinilai tidak efektif karena semakin besar ukuran komite audit di dalam perusahaan tidak menjamin maksimalnya fungsi dan kinerja dalam praktik akuntansi. Peran komite audit dalam penelitian ini tidak dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan sehingga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan

Berdasarkan penelitian ini, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan nilai ROE. Menurut Uddin et al. (2021) dan Surjandari et al. (2021) kepemilikan saham oleh dewan direksi dan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan manajemen pendapatan (ROE), sehingga besar kecilnya kepemilikan saham manajerial tidak akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Kepemilikan saham manajerial tidak berpengaruh signifikan dikarenakan memiliki nilai yang sangat kecil dibandingkan dengan kepemilikan saham lainnya, sehingga nilai kecil ini tidak dapat memberikan efek terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan

Kepemilikan saham institusional tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Uddin et al. (2021) dan Surjandari et al. (2021) yang menyebutkan bahwa kepemilikan saham institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan manajemen pendapatan (ROE). Kepemilikan saham oleh institusi ini masih belum dapat menyaingi persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemerintah sehingga besar kecilnya nilai saham institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai ROE (Lawal et al., 2018).

Pengaruh leverage terhadap kinerja perusahaan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat dilihat bahwa rasio *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap ROE karena nilai hutang atau kewajiban hanya mempengaruhi nilai aset perusahaan, apabila perusahaan tidak dapat memaksimalkan kewajiban dan aset yang dimiliki maka mereka tidak dapat meningkatkan kinerja perusahaannya. Menurut Husna dan Satria (2019) *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, tetapi kewajiban untuk membayar hutang dapat memaksa perusahaan mengalami kebangkrutan apabila tidak ditangani dengan tepat, sehingga rasio *leverage* tetap harus menjadi perhatian penting bagi tiap perusahaan walaupun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan

Berdasarkan dari penelitian ini, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Semakin tinggi ukuran suatu perusahaan dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam mendapatkan keuntungan yang besar, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut Manurung et al. (2019), menyatakan bahwa

semakin tinggi ukuran suatu perusahaan, maka akan semakin besar peluang perusahaan dapat memperoleh modal untuk mendukung aktivitas operasionalnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rapat dewan, komite audit, kepemilikan saham manajerial, kepemilikan saham institusional, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROE. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rapat dewan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi frekuensi rapat dewan dan ukuran perusahaan, maka akan semakin tinggi pula kinerja perusahaan. Sedangkan komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Sehingga besar kecilnya komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *leverage* tidak akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah diuraikan, dapat diberikan implikasi manajerial bagi manajemen dan investor yaitu bagi manajemen sebaiknya perusahaan mempertimbangkan pengaruh rapat dewan dan ukuran perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan cara: 1) Meningkatkan jumlah pertemuan dewan direksi dan komisaris untuk meningkatkan kualitas pemantauan manajerial, mendiskusikan strategi dan kebijakan organisasi dalam mengambil keputusan. Hal tersebut diharapkan dapat meminimalkan konflik kepentingan yang dapat terjadi dalam perusahaan. 2) Mengelola aset yang dimiliki perusahaan sebaik mungkin sehingga dapat berdampak positif bagi kinerja perusahaan. Penelitian ini, diharapkan dapat digunakan oleh para investor di Indonesia ataupun luar negeri dalam kegiatan berinvestasi pada perusahaan di sektor perbankan di Indonesia. Sebaiknya investor lebih memperhatikan parameter tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan sebelum menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang paling tinggi terhadap kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D., Dianawati, W., and R.A., Dwi Indah. (2018). Managerial ownership, corporate social responsibility disclosure and corporate performance. *Management of Sustainable Development Sibiu, Romania*, 10(2), 67 – 71. <https://doi.org/10.2478/msd-2019-0011>
- Agyei-Mensah, B. K. (2018). Impact of corporate governance attributes and financial reporting lag on corporate financial performance. *African Journal of Economic and Management Studies*, 9(3), 349 – 366. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-08-2017-0205>
- Al-Janadi, Y. (2021). Ownership structure and firm performance in the middle east: A meta-analysis. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(12), 577. <https://doi.org/10.3390/jrfm14120577>
- Al-Okaily, J. and Naueihed, S. (2020). Audit committee effectiveness and family firms: Impact on performance. *Management Decision*, 58(6), 1021 – 1034. <https://doi.org/10.1108/MD-04-2018-0422>
- Andriani P. R. and Rudianto, D. (2019). Pengaruh tingkat likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry*, 2(1), 48 – 60. <http://jurnal.bakrie.ac.id/index.php/JEMI/article/view/1848>
- Ayyuba, H., Bambale, A., Ibrahim, M., and Sulaiman, S. (2019). Effect of financial performance, capital structure and firm size on firms' value of insurance companies in Nigeria. *Journal of Finance, Accounting and Management*, 10(1), 57 – 74. https://www.researchgate.net/publication/339130941_Effects_of_Financial_Performance_Capital_Structure_and_Firm_Size_on_Firms'_Value_of_Insurance_Companies_in_Nigeria
- Butt, U. (2020). Profit, financial leverage and corporate governance. *International Journal of Managerial Finance*, 16(2), 203 – 223. <https://doi.org/10.1108/IJMF-03-2019-0091>

- Chanatup, S., Aujirapongpan, S., and Ritkaew, S. (2020). The influence of corporate governance mechanism on the intergrated financial reporting and investment risk of Thai listed companies. *Enterpreneurship and Sustainability Center*, 7(4), 2818 – 2831. [https://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.4\(16\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.4(16))
- Chaudhary, N. and Gakhar, K. (2018). Corporate governance and financial performance with a perspective on board size and frequency of board meetings : Empirical evidence from India. *Drishtikon: A Management Journal*, 9(1), 37 – 64. <https://www.proquest.com/docview/2024035224/6DF95DAF09FF4592PQ/1?accountid=49910>
- Deswara, N. P., Krisnawati, A., and Saraswati, Rr. S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan. *JIMEA, Jurnal Ilmiah MEA*, 5(1), 1569 – 1578. <https://doi.org/10.31955/mea.vol5.iss1.pp1569-1578>
- Fariha, R., Hossain, Md. M., and Ghosh, R. (2022). Board characteristics, audit committee attributes and firm performance: Empirical evidence from emerging economy. *Asian Journal of Accounting Research*, 7(1), 84 – 96. <https://doi.org/10.1108/AJAR-11-2020-0115>
- Husna, A. dan Satria, I. (2019). Effect of Return on Assets, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50 – 54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Ichsani, S., Putri, A. R. P. T, Aprianto, F., Hermawan, H., and Hanavi, R. (2021). Effect of Good Corporate Governance mechanism on company profitability ratios. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 1793 – 1805. <https://www.proquest.com/docview/2623457875/fulltextPDF/B161CF4AFFC74633PQ/2?accountid=49910>
- Khan, H. U. R., Khidmat, W. B., Al Hares, O., Muhammad, N., and Saleem, K. (2020). Corporate governance quality, ownership structure, agency costs and firm performance. evidence from an emerging economy. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(7), 154. <https://doi.org/10.3390/jrfm13070154>
- Lawal, O. D., Agbi, E. S., and Mustapha, L. O. (2018). Effect of ownership structure on financial performance of listed insurance firms in Nigeria. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 4(3), 123 – 148. <https://www.proquest.com/scholarly-journals/effect-ownership-structure-on-financial/docview/2111088994/se-2>
- Manurung, E., Effrida, and Gondowonto, A. J. (2019). Effect of financial performance, good corporate governance and corporate size on corporate value in food and beverages. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(6), 100 – 105. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8828>
- Mirza, N. I., Malik, Q. A., and Mahmood, Ch. K. (2020). The value of board diversity in the relationship of corporate governance and investment decisions of Pakistani firms. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6 (4), 146. <https://doi.org/10.3390/joitmc6040146>
- My Hanh, L. T., Ting, I. W. K., Kweh, Q. L., and Hoanh, L. T. H. (2018). Board frequency and financial performance: a case of listed firms in Vietnam. *International Journal of Business and Society*, 19(2), 464 – 472. <https://www.proquest.com/scholarly-journals/board-meeting-frequency-financial-performance/docview/2392464113/se-2?accountid=49910>

- Prashar, A., and Gupta, P. (2021). Corporate Boards and Firm Performance: A Meta-Analytic Approach to Examine the Impact of Contextual Factors. *International Journal of Emerging Markets*, 16(7), 1454 – 1478. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-10-2019-0860>
- Saputri, N. A., Widayanti, R., and Damayanti, R. (2019). Analisis penerapan Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017. *Edunomika*, 3 (2), 352 – 363. <https://dx.doi.org/10.29040/jie.v3i02.489>
- Shao, L. (2019). Dynamic study of corporate governance structure and firm performance in China evidence from 2001 – 2015. *Chinese Management Studies*, 13 (2), 299 – 317. <https://doi.org/10.1108/CMS-08-2017-0217>
- Soelton, M., Ramli, Y., Anggraini, D., and Khosasi, D. (2020). Implementing Good Corporate Governance to engage corporate social responsibility in financial performance. *European Research Studies Journal*, 23(1), 239 – 258. <https://www.proquest.com/scholarly-journals/implementing-good-corporate-governance-engage/docview/2371573495/se-2?accountid=49910>
- Surjandari, D. A., Minanari, M., and Nurlaelawati, L. (2021). The effect of good corporate governance, leverage, firm size on earning management evidence from Indonesia. *International Journal of Commerce and Finance*, 7(2), 168 – 183. <https://www.proquest.com/scholarly-journals/good-corporate-governance-leverage-firm-size/docview/2607552318/se-2>
- Tanveer, M., Mushtaq, N., and Awan, M. Z. (2020). Effect of earning management linked advertising expenditures, board attributes and ownership type on performance of food sector firms of Pakistan. *Journal of Business & Economics*, 12 (2), 67 – 81. <https://doi.org/10.5311/JBE.2020.12.14>
- Uddin, M. N., Hosen, M., Chowdhury, M. M., Tabassum, T., and Mazumder, M. A. (2021). Does corporate governance influence firm value in Bangladesh? A panel data analysis. *Business Administration and Management*, 24(2), 84 – 100. <https://doi.org/10.15240/tul/001/2021-2-006>
- Wang, Y., Abbasi, K., Babajide, B., and Yekini, K. C. (2020). Corporate governance mechanism and firm performance: Evidence from the emerging market following the revised CG code. *Emerald Publishing*, 20(1), 158 – 174. <https://doi.org/10.1108/CG-07-2018-0244>
- Yameen, M., Farhan, N. H., and Tabash, M. I. (2019). The impact of corporate governance practices on firm's performance: An empirical evidence from Indian tourism sector. *Journal of International Studies*, 12(1), 208 – 228. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2019/12-1/14>
- Yusra, I., Hadya, R., Begawati, N., Istiqomah, L., Afriyeni, and Kurniasih, N. (2019). Panel data model estimation: The effect of managerial ownership, capital structure, and company size on corporate value. *Journal of Physic: Conference Series*, 1175(1), 1 – 6. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012285>